BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan informasi sangat penting demi kemajuan sebuah instansi. Informasi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola UPT. Perpustakaan Unesa dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi yang tepat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat dapat membantu kelancaran transaksi sesuai jenis kegiatan operasional UPT. Perpustakaan Unesa dan para pengguna informasi baik pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi menyiapkan informasi bagi unit kerja dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi UPT. Perpustakaan Unesa dengan Biro Administrasi dan Umum. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dapat berupa informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Adanya sistem informasi akuntansi dapat memproses berbagai transaksi keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan UPT. Perpustakaan Unesa. Pencatatan dalam sistem akuntansi perlu dilakukan secara aman dan tepat.

Pencatatan akuntansi dengan menggunakan sistem batch dapat berfungsi sebagai arsip otentik dari setiap laporan yang dihasilkan dapat

dibandingkan. Perusahaan dapat file data laporan yang dihasilkan disimpan ke dalam flashdisk dan berguna untuk mencegah kehilangan data apabila sewaktuwaktu komputer terkena virus sehingga ada beberapa file data yang sudah tersimpan tersebut hilang.

Pada saat pemustaka akan membayar hutangnya pada UPT. Perpustakaan, UPT Perpustakaan hanya menyediakan satu sistem pembayaran yakni tunai. Atas pembayaran tunai tersebut, banyak sekali piutang yang bermasalah di UPT Perpustakaan, data piutang menurut catatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) atau bagian kasir sering berbeda, adanya pemustaka yang dikatakan lulus sehingga UPT Perpustakaan harus merelakan piutang terhadap pemustaka tersebut tidak dapat ditagih, saldo piutang yang membengkak di laporan keuangan Kantor Pusat, serta adanya pemustaka yang tiba-tiba ditagihkan saat saldonya terlalu besar bagi si pemustaka tersebut.

Masalah lainnya adalah jumlah stock fisik dengan catatan UPT. Perpustakaan Unesa sering terjadi perbedaan sehingga memerlukan sistem pengendalian intern yang bagus yang dapat menutup terjadinya selisih tersebut. Faktor penyebab bisa dari pihak pemustaka, misalnya sengaja mengulur-ulur waktu pembayaran yang sudah jatuh tempo, atau dari pihak UPT. Perpustakaan Unesa itu sendiri, misalnya keterlambatan dalam melengkapi dokumen-dokumen penagihan. Disamping itu, kurangnya SDM yang diperlukan dalam upaya penyelesaian.

Melihat fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada UPT. Perpustakaan Unesa dengan judul "Analisis Sistem Informasi Piutang Denda Keterlambatan Pengembalian Buku Pada UPT. Perpustakaan Unesa".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah "Bagaimanakah sistem informasi piutang denda keterlambatan pengembalian buku pada UPT. Perpustakaan Unesa?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis sistem informasi piutang denda keterlambatan pengembalian buku pada UPT. Perpustakaan Unesa.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai sistem informasi akuntansi khususnya piutang. Serta diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan literatur untuk melengkapi koleksi yang terdapat di perpustakaan Fakultas Ekonomi.

2) Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dalam topik tentang analisis sistem informasi piutang.

3) Aspek Praktis

Hasil tulisan ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan bagi UPT. Perpustakaan Unesa agar mengetahui dan memahami mengenai teori tentang prosedur dan sistem informasi piutang sebagai referensi manajemen untuk mengevaluasi penerimaan kas UPT. Perpustakaan Unesa.